

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Kasmir (2012:3), dalam bukunya “Dasar-dasar Perbankan” menyatakan bahwa: “Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya.” Dilihat dari pengertiannya bank sangat berperan penting bagi masyarakat. Selain itu, Bank menurut pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir 2014:24)

Berdasarkan operasionalnya di Indonesia terdapat 2 jenis bank, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Menurut Muhamad (2014:2) Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah Lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain bank islam adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan

prinsip syariat islam. Perbankan syariah di Indonesia mulai berkembang setelah disetujuinya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan secara rinci mengenai landasan hukum, jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah, serta memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara sosial total menjadi bank syariah.

Pada akhir tahun 1999, setelah dikeluarkannya Undang-Undang tentang perbankan pada tahun 1998 kemudian muncullah bank-bank umum syariah dan bank umum konvensional yang membuka unit usaha syariah. Adanya bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Perkembangan bank umum syariah dan bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya bank syariah saat perbankan mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998. Ini dikarenakan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah saat itu menyebabkan bank relatif mempertahankan kinerjanya dan jatuh karena tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional.

Tujuan didirikannya bank syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan norma syariat islam. Bank syariah sebagai lembaga *intermediary* keuangan diharapkan dapat menampilkan lebih baik dibandingkan dengan bank

yang telah masuk tidak dapat diambil oleh nasabah. Maka keuangan yang masuk akan dikelola oleh pihak bank tersebut. Selain itu, masa tunggu untuk melakukan haji memerlukan waktu yang cukup lama. Jika tidak ingin menunggu semakin lama, maka nasabah harus menabung dari sekarang.

Dari strategi pemasaran yang diterapkan oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi didapat hasil Jumlah data nasabah pada tahun 2021 adalah 329. Sedangkan, pada tahun 2022 per bulan April adalah 102. ini menunjukkan pada tahun 2021 PT. Bank Jabar Banten Syariah sudah cukup baik dalam peningkatan nasabahnya. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai **“STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN HAJI PADA PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH KCP CIAWI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, untuk mempermudah menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemasaran Produk Tabungan Haji pada PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi ?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam strategi pemasaran pada PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi ?
3. Bagaimana solusi yang dapat diberikan pada PT Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Strategi pemasaran tabungan haji pada PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi
2. Hambatan yang ditemui dalam strategi pemasaran pada PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi
3. Pemecahan masalah pada PT. Bank Jabar Banten KCP Ciawi

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai tabungan haji khususnya mengenai Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji pada PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya dan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya pada bidang keuangan. Serta agar dapat belajar untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama di bangku perkuliahan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi, referensi, dan tambahan sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, Khususnya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan informasi dan untuk meningkatkan keuntungan (profit).

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah wawasan bagi yang membacanya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lembaga keuangan atau Perusahaan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu PT. Bank Jabar Banten Syariah KCP Ciawi di Jalan Pelita 1 Pasar Baru Ciawi RT/RW 002/008 Desa Pakemitan, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dimulai dari tanggal 17 Februari 2022 sampai dengan 12 Mei 2022.

Tabel 1.1

Matriks Jadwal Penelitian

[illegible]